

PELATIHAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN PROGRAM KERJA BAGI KARANG TARUNA DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 RW 026 HARAPAN JAYA BEKASI UTARA

Fitriana Pramitasanti¹, Dila Novita²

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam 45 Bekasi^{1,2}

Email: pramitasanti@gmail.com¹, dilanovitaunisma@gmail.com²

Abstrak

Karang taruna merupakan suatu organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah aspirasi dan sarana pengembangan diri bagi para generasi muda atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial. Dalam menjalankan sebuah organisasi maka diperlukan pengelolaan administrasi yang baik dan program kerja yang jelas. Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena tercapai atau tidaknya suatu tujuan organisasi dapat dilihat dari pengelolaan administrasi dan program kerjanya. Organisasi kepemudaan karang taruna yang terdapat di RW 026 Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi, merupakan karang taruna yang baru terbentuk. Oleh karena itu penulis mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi dan Program Kerja bagi Organisasi Pemuda Karang Taruna. Hal ini bertujuan agar pengurus Karang Taruna Unit RW 026 yang baru terbentuk dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya pengelolaan administrasi dan program kerja dalam sebuah organisasi yaitu karang taruna. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah peserta pelatihan sudah cukup memahami terkait penjelasan dasar mengenai pengelolaan administrasi dan program kerja sedangkan pada program sosialisasi masyarakat sudah mengetahui dan memahami terkait Pencegahan *Covid-1*. Dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mencegah penularan virus *Covid-19*.

Kata kunci: Karang Taruna, Pengelolaan Administrasi, *Covid-19*

Abstract

Karang Taruna is a social organization that serves as a forum for aspirations and a means of self-development for the younger generation on the basis of awareness and a sense of social responsibility. In running an organization, it is necessary to have good administrative management and a clear work program. This is very important to note because whether or not an organization's goals are achieved can be seen from the administrative management and

work program. The youth organization of youth organizations located in RW 026, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, is a newly formed youth organization. Therefore, the authors hold community service activities through Administrative Management Training and Work Programs for Youth Organizations Karang Taruna. This is so that the newly formed Karang Taruna Unit RW 026 management can know and understand the importance of administrative management and work programs in an organization, namely youth organizations. . The result of this training is that the trainees have sufficient understanding of the basic explanation of administrative management and work programs While in the socialization program, the community already knows and understands related to Covid-19 Prevention With the Implementation of PHBS and Vaccinations which can then be applied in daily life and can prevent the transmission of the Covid-19 virus.

Keywords: *Administration Management, Youth Organization, Covid-19*

PENDAHULUAN

Karang taruna merupakan suatu organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah aspirasi dan sarana pengembangan diri bagi para generasi muda atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial (Ramlan, 2020; Efendi, dkk., 2021). Organisasi kepemudaan karang taruna ini berada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang berfokus pada menumbuhkembangkan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi kreatif dan rekreasi, olahraga dan kesenian (Ashary, 2016; Rintjap, dkk., 2018; Baesti, 2017).

Dalam AD/ART Karang Taruna, keanggotaan karang taruna berusia mulai dari 11-45 tahun dan batasan bagi pengurus berusia 17-35 tahun. Karang taruna bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan bagi masyarakat di suatu desa atau wilayah (Sunoto & Nulhakim, 2017). Berdasarkan Permensos RI nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna, bahwa organisasi pemuda karang taruna berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan karang taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama bagi generasi mudanya (Widodo, 2020).

ANALISIS SITUASI

Dalam menjalankan sebuah organisasi maka diperlukan pengelolaan administrasi yang baik dan program kerja yang jelas (Haryadi, 2009). Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena tercapai atau tidaknya suatu tujuan organisasi dapat dilihat dari pengelolaan administrasi dan program kerjanya (Azhari, 2015; Rahman, 2017). Organisasi kepemudaan karang taruna yang terdapat di RW 026 Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi, merupakan karang taruna yang baru terbentuk. Berdasarkan SK Lurah Harapan Jaya tentang Pengukuhan Pengurus Karang Taruna Unit RW 026 Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Bekasi Utara bahwa karang taruna unit RW 026 resmi ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2021.

Selain itu, dimasa pandemi Covid-19 yang belum usai pencegahan Covid-19 dengan perilaku hidup bersih dan sehat serta melakukan vaksinasi merupakan hal yang sangat penting (Astuti, 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku kesehatan yang dapat dipraktekkan oleh diri sendiri, keluarga, kelompok atau masyarakat yang bertujuan untuk dapat berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat sehingga dapat mencegah dampak bagi kesehatan dan lingkungan (Kementrian Kesehatan RI, 2011). Hal ini sangat diperlukan sebagai salah satu tindakan pencegahan penularan penyakit yang memiliki dampak cuku besar bagi kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dengan baik dan benar.

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui suntikan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan antibodi guna menangkal penyakit tertentu (Ananda & Paujiah, 2021). Vaksin tidak hanya melindungi diri sendiri namun juga melindungi orang lain yang belum di vaksinasi. *Herd immunity* adalah ketika sebagian besar kelompok kebal terhadap penyakit menular seperti virus sehingga memberikan perlindungan tidak langsung bagi mereka yang tidak kebal terhadap penyakit menular tersebut. Untuk mencapai *herd immunity* maka diperlukan sekitar 70% warga yang perlu di vaksin (Kusmala, 2022; Suri, dkk., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Desa melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi dan Program Kerja bagi Organisasi Pemuda Krang Taruna. Hal ini bertujuan agar pengurus Karang Taruna Unit RW 026 yang baru terbentuk dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya pengelolaan administrasi dan program kerja dalam sebuah organisasi yaitu karang taruna. Pengurus karang taruna diharapkan mampu

menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penggerak masyarakat yang mampu mendorong pembangunan daerah serta memiliki daya saing, mampu berkompetisi dan berkembang maju.

Bagi program kedua, diharapkan masyarakat dapat mengetahui terkait informasi pencegahan *covid-19* dengan penerapan PHBS dan vaksinasi.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan mengenai pengelolaan administrasi dan program kerja bagi organisasi pemuda karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan administrasi dan program kerja bagi pengurus karang taruna unit RW 026.

Metode yang digunakan pada kegiatan program kedua *Covid-19* berupa *sharing session*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait pencegahan *Covid-19*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan pengelolaan administrasi dan program kerja bagi pengurus karang taruna dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	Minggu, 5 September 2021
Pukul	14.00 WIB s.d selesai
Tempat	Kantor RW 026 Harapan Jaya Bekasi Utara

Sosialisasi Pencegahan *Covid-19* dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi

Hari/Tanggal	Minggu, 12 September 2021
Pukul	14.00 WIB s.d selesai
Tempat	Aplikasi <i>zoom meeting</i>

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pengelolaan administrasi dan program kerja bagi pengurus karang taruna melalui beberapa tahapan, yaitu :

1) Tahap Persiapan

- a. Melakukan perizinan terkait pelaksanaan KKN kepada RT/RW setempat pada minggu pertama.
- b. Melakukan koordinasi kepada Karang Truna Unit RW 026 minggu kedua.
- c. Pembuatan *banner*/spanduk kegiatan pelatihan dan terkait informasi *Covid-19*.
- d. Melakukan penyebaran informasi terkait kegiatan pelatihan melalui *online* (poster, pesan *broadcast* di *Whatsapp*) dan *offline* dengan pemasangan spanduk/*banner* di lingkungan RW 026 pada minggu kedua.
- e. Mempersiapkan soal *pre-test* dan *post test* pada minggu kedua.
- f. Mempersiapkan narasumber dilakukan pada minggu kedua.
- g. Mempersiapkan perlengkapan kegiatan pelatihan seperti tempat, *infocus*, dan *snacks* pada minggu kedua.
- h. Melaksanakan pelatihan pengelolaan administrasi dan program kerja bagi Karang Taruna Unit RW 026 pada minggu kedua hari Minggu, 5 September 2021, yang dihadiri oleh 12 peserta.
- i. Evaluasi kegiatan setelah kegiatan selesai.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pengelolaan administrasi dan program kerja bagi Karang Taruna Unit RW

026 yang dilaksanakan pada Minggu, 5 September 2021 yang bertempat di kantor RW 026 dengan jumlah peserta sebanyak 12 peserta dengan tahapan kegiatan berikut ini:

- a. Pembukaan
- b. Sambutan oleh kaprodi Pemaparan materi oleh narasumber
- c. Diskusi dan tanya jawab
- d. Penutup

3) Tahap Monitoring

Monitoring kegiatan dilakukan dengan melihat seberapa banyak dan antusias peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan pengelolaan administrasi dan program kerja bagi karang taruna rw 026 dengan melihat keaktifan peserta pada sesi tanya jawab.

4) Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan melihat hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta terhadap materi pada kegiatan pelatihan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Gambar 1.

Pelatihan Pengelolaan Administrasi dan Program Kerja Bagi Karang Taruna RW 026



Sosialisasi Pencegahan *Covid-19* dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi melalui beberapa tahapan :

1) Tahap Persiapan :

- Melakukan perizinan terkait pelaksanaan KKN kepada RT/RW setempat pada minggu pertama.
- Pembuatan poster kegiatan
- Mempersiapkan soal *pre-test* dan *post test* pada minggu ketiga.
- Mempersiapkan narasumber dilakukan pada minggu ketiga.
- Melakukan penyebaran informasi terkait kegiatan pelatihan melalui *online* (poster, pesan *broadcast* di *Whatsapp*)
- Melaksanakan kegiatan *sharing session* Sosialisasi Pencegahan *Covid-19* dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi melalui aplikasi *zoom meeting*.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan *sahring session* Sosialisasi Pencegahan *Covid- 19* dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta dengan tahapan kegiatan berikut ini:

- a. Pembukaan
- b. Sambutan oleh kaprodi
- c. Pemaparan materi oleh narasumber
- d. Diskusi dan tanya jawab
- e. Penutup
- f. Tahap Monitoring

3) Tahap Monitoring

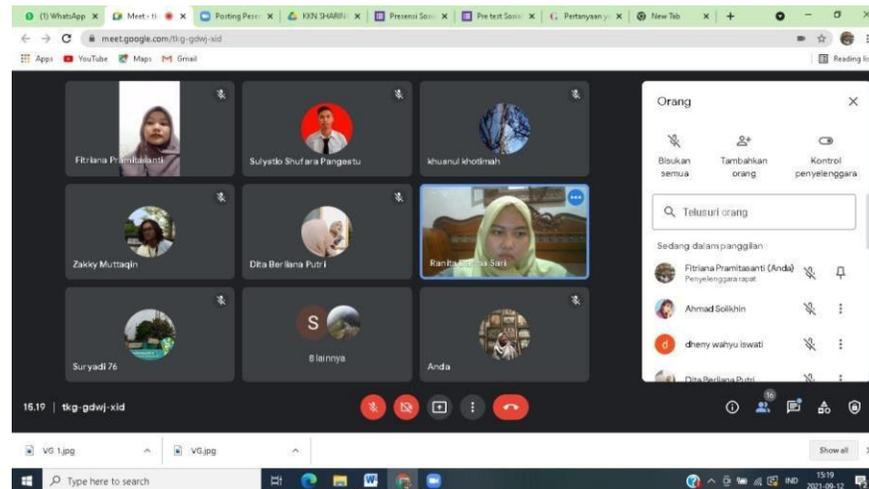
Monitoring kegiatan dilakukan dengan melihat seberapa banyak dan antusias peserta yang hadir dalam kegiatan *sharing session* dengan melihat keaktifan peserta pada sesi tanya jawab.

4) Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan melihat hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta terhadap materi PHBS dan Vaksinasi.

Gambar 2

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 RW 026 Bekasi Utara



Hasil Pelaksanaan

Melihat pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan administrasi dan program kerja bagi organisasi pemuda karang taruna rw 026 mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan berjalan cukup lancar. Pada tahap monitoring kegiatan penulis melihat kurangnya antusias peserta dalam kegiatan pelatihan dilihat dari tidak aktifnya peserta pada saat sesi tanya jawab. Pada tahap evaluasi kegiatan dengan melihat hasil *pre test* dan *post test*. Melalui hasil *pre test* dinilai bahwa peserta pelatihan yaitu pengurus karang taruna beberapa memiliki sedikit pengetahuan mengenai pengelolaan administrasi dan program kerja, serta beberapa lagi belum mengetahui, sedangkan melalui hasil *post test* peserta pelatihan sudah cukup memahami terkait penjelasan dasar mengenai pengelolaan administrasi dan program kerja.

Program Covid-19

Pada pelaksanaan program *Covid-19* mengenai Sosialisasi Pencegahan *Covid-19* dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi dari tahap persiapan hingga pelaksanaan berjalan cukup lancar. Pada tahap monitoring kegiatan, penulis melihat antusias peserta dalam kegiatan pelatihan dilihat dari aktifnya peserta pada saat sesi tanya jawab. Pada tahap evaluasi

kegiatan dengan melihat hasil *pre test* dan *post test* yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pencegahan *Covid-19*.

Kendala dan Cara Mengatasinya

Selama melaksanakan kegiatan pelatihan terdapat beberapa kendala yang terjadi dan cara mengatasi kendala tersebut, diantaranya :

1. Peserta pelatihan terlambat hadir kegiatan cara mengatasinya dengan moderator segera memulai acara sambil menunggu peserta lain.
2. Peserta kegiatan pelatihan kurang antusias cara mengatasinya dengan moderator memberikan pertanyaan kepada narasumber.
3. Perlengkapan kegiatan pelatihan kurang mendukung seperti tidak adanya layar *infocus* cara mengatasinya dengan *infocus* yang diarahkan ke dinding.

Sedangkan selama pelaksanaan kegiatan *sharing session* terdapat pula beberapa kendala seperti aplikasi *zoom meeting* yang bermasalah cara mengatasinya dengan mengalihkan ke aplikasi *google meet*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam “45” Bekasi kelompok 9 dengan melakukan Pelatihan Pengelolaan Administrasi dan Program Kerja bagi Organisasi Pemuda Karang yang berlokasi di RW 026 Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi dilaksanakan pada Minggu, 5 September 2021. Sasaran peserta pelatihan ini adalah pengurus Karang Taruna Unit RW 026 Kelurahan Harapan Jaya. Dalam pelatihan ini memberikan sedikit pengetahuan dasar dan pentingnya mengenai pengelolaan administrasi dan program kerja bagi karang taruna rw 026 yang baru terbentuk. Dalam hal ini pengurus karang taruna diharapkan mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penggerak masyarakat yang mampu mendorong pembangunan daerah serta memiliki daya saing, mampu berkompetisi dan berkembang maju.

Dalam kegiatan *sharing session* mengenai Sosialisasi Pencegahan *Covid- 19* Dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi diharapkan masyarakat sudah mengetahui dan memahami

terkait Pencegahan *Covid-19* Dengan Penerapan PHBS dan Vaksinasi yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mencegah penularan virus *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42-49.
- Efendi, I., Rakasiwi, G., Saputra, A. H., Aziz, S., & Putra, T. J. (2021). Pelatihan Pengembangan Diri Bagi Pemuda Karang Taruna Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4).
- Ashary, L. (2016). Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *UNEJ e-Proceeding*, 725-738.
- Rintjap, G. H., Gosal, R., & Monintja, D. (2018). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Generasi Muda Di Kecamatan Wanea Kota Manado. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Baesti, N. (2017). Pembinaan Karang Taruna Oleh Kepala Desa Di Desa Panulisan Barat Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 250-265.
- Sunoto, I., & Nulhakim, A. L. (2017). Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence System Mamdani. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 711-720.
- Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S. (2020). Reorientasi Peran Karang Taruna: Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 28-40.
- Haryadi, H. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. VisiMedia.
- Azhari, a. (2015). *Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di madrasah tsanawiyah negeri kotanegara* (doctoral dissertation, universitas islam negeri raden fatah Palembang).
- Rahman, M. (2017). *Ilmu administrasi* (Vol. 1). Sah Media.

- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580.
- Kemenkes, R. I. (2011). Kementerian Kesehatan RI. *Buletin Jendela, Data dan Informasi Kesehatan: Epidemiologi Malaria di Indonesia*. Jakarta: Bhakti Husada.
- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Pentingnya Vaksinasi Covid-19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 52-62.
- Kusmala, Y. Y., Paryati, S. P. Y., Nawangsih, E. N., Hasan, K., Rahmat, I. I., & Septiadi, E. (2022). Penyuluhan kepada masyarakat di wilayah kota cimahi, mengenai vaksinasi covid-19. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(1), 69-74.
- Suri, I., Hidayat, N., & Halim, U. (2021). Komunikasi kesehatan di era digital: strategi pemerintah dalam sosialisasi program vaksin covid-19. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4), 850-858.